

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. D UMUR 31
TAHUN PRIMIPARA DI PMB TRI RAHAYU SETYANINGSIH
CANGKRINGAN YOGYAKARTA**

Dita Isni Harfianti¹. Endah Puji Astuti²

RINGKASAN

Latar Belakang: Ibu hamil dengan jarak kehamilan ≥ 10 tahun mempunyai faktor yang dapat memicu risiko keadaan kehamilan itu sendiri. Salah satu penyebab faktor tidak langsung kematian ibu dengan jarak kehamilan terlalu jauh atau ≥ 10 tahun yaitu dapat membahayakan ibu dan janin Risiko yang terjadi pada persalinan dapat menimbulkan persalinan berjalan tidak lancar (partus lama), perdarahan pasca persalinan. Salah upaya pemerintah yang dapat menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan melakukan *Continuity of care* (COC) mulai dari hamil, bersalin, nifas, neonatus dan pemilihan alat kontrasepsi.

Tujuan: Memberikan asuhan berkesinambungan pada Ny. “D” umur 31 tahun Primipara di PMB Tri Rahayu Setyaningsih.

Metode: Metode penelitian deskriptif, jenis penelitian studi kasus.

Hasil: Asuhan Kehamilan pada Ny. “D” dimulai dari UK , K1: UK 36 minggu 6 hari dengan masalah nyeri punggung dan sering buang air kecil diberikan KIE ketidaknyamanan. K2: UK 37 minggu 1 hari, keluhan kenceng belum teratur, diberikan KIE tanda-tanda persalinan. Persalinan berlangsung normal dengan induksi, pada kala I diberikan asuhan relaksasi, pijat oksitosin dan terapi Hypnobirthing. Bayi lahir dengan normal (BB 3000 gram) diberikan asuhan pijat bayi KN3. Masa nifas diberikan pijat oksitosin saat KF1.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan berkesinambungan atau *continuity of care* yang diberikan kepada ibu sebelum atau setelah masa kehamilan, bersalin, nifas, neonatus hingga pemilihan KB sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan berkesinambungan, Jarak kehamilan lebih dari 10 tahun

¹ Dita Isni Harfianti (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Endah Puji Astuti, S.SiT., M.Kes (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**MIDWIFERY CARE CONTINUITY IN NY. D AGE 31 YEARS
PRIMIPARA IN PMB TRI RAHAYU SETYANINGSIH
CANGKRINGAN YOGYAKARTA**

Dita Isni Harfianti¹. Endah Puji Astuti²

ABSTRACT

Background: *Pregnant women with a pregnancy interval of ≥ 10 years have factors that can trigger the risk of the state of pregnancy itself. One of the indirect causes of maternal death is that the pregnancy is too far apart or ≥ 10 years, which can endanger the mother and the fetus. The risk that occurs during childbirth can cause labor to go wrong (prolonged labor), postpartum bleeding. One of the government's efforts to reduce MMR and IMR is by conducting continuity of care (COC) starting from pregnancy, childbirth, postpartum, neonates and the choice of contraceptives.*

Purpose: *Providing continuous care to Mrs. "D", 31 years old Primipara at PMB Tri Rahayu Setyaningsih.*

Method: *Descriptive research method, type of case study research.*

Results: *Pregnancy Care for Mrs. "D" starts from UK, K1: UK 36 weeks 6 days with back pain problems and frequent urination given IEC discomfort. K2: UK 37 weeks 1 day, complaints of urination are not regular, IEC was given signs of labor. Labor was normal with induction, in the first stage given relaxation care, oxytocin massage and Hypnobirthing therapy. Babies born normally (weighing 3000 grams) are given KN3 baby massage care. The puerperium is given oxytocin massage during KF1.*

Conclusion: *Continuous midwifery care or continuity of care given to mothers before or after pregnancy, childbirth, neonates and family planning choices are in accordance with midwifery service standards.*

Keyword: *Continuous midwifery care, gestation distance of more than 10 years.*

¹ Dita Isni Harfianti (D-3) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

² Endah Puji Astuti, S.SiT., M.Kes (D-3) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta